

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian temuan dan pembahasan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar IPA siswa yang memperoleh pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* berbantuan media video lebih baik daripada minat belajar IPA pada kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Selain itu juga terdapat pengaruh dari penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media video terhadap minat belajar IPA siswa sekolah dasar.

Hal ini berdasarkan pada skor N-Gain yang menunjukkan bahwa kelompok siswa yang memperoleh mata pelajaran IPA dengan model *Discovery Learning* berbantuan media video adalah sebesar 0,3154 menunjukkan bahwasanya peningkatan minat belajar siswa yang berada di kelas eksperimen berada pada kriteria sedang. Sementara itu, skor N-Gain siswa yang memperoleh pembelajaran IPA secara konvensional adalah sebesar 0,0323 yang berada dalam kriteria rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar IPA pada kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media video lebih baik daripada minat belajar IPA pada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Pengaruh dari penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media video terhadap minat belajar IPA siswa adalah sebesar 14,7%. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan yang diuraikan di bagian sebelumnya, didapatkan informasi bahwa minat belajar IPA siswa yang memperoleh pembelajaran dengan penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media video lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dikemukakan beberapa implikasi.

Pembelajaran yang menggunakan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media video dapat membantu untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa. Dikarenakan pada pembelajaran ini, dengan tetap mendapatkan arahan dari guru, siswa menemukan sendiri hal-hal yang ingin ia ketahui sehingga siswa dapat menjadi aktif dan lebih mengingat apa yang dipelajarinya dan hal ini membuat siswa berminat untuk belajar serta pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media video dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Terlebih lagi model *discovery learning* berbantuan media video dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media video terhadap minat belajar IPA siswa sekolah dasar. Atas dasar tersebut maka peneliti mengajukan rekomendasi bahwa model pembelajaran, dalam hal ini *Discovery Learning* berbantuan media video dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun dapat dikatakan bahwa tidak ada model pembelajaran yang benar-benar sempurna untuk dilibatkan dalam suatu kelas yang memiliki kondisi yang berbeda-beda, namun pada hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwasanya siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Discovery Learning* berbantuan media video memiliki minat belajar IPA yang lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Meskipun pengaruh dari penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media video terhadap minat belajar IPA siswa ini masih tergolong kecil, yaitu sebesar 14,7%. Hal ini disebabkan keterbatasan pada saat pelaksanaan pembelajaran dan waktu penelitian yang singkat sehingga diperkirakan bahwa pengaruhnya menjadi kurang maksimal.

Penerapan proses belajar mengajar dengan model *discovery learning* berbantuan media video juga perlu memerhatikan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga diperlukan ketersediaan waktu untuk refleksi ataupun melakukan

pengulangan kepada siswa yang masih kesulitan dalam melaksanakan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *discovery learning*. Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning* berbantuan media video juga perlu dipersiapkan sarana pendukung dalam melakukan penayangan video. Sarana tersebut seperti *laptop*, proyektor, dan *speaker*. Hal ini dimaksudkan supaya siswa dapat menyimak video dengan lebih baik sehingga dapat memperoleh informasi yang terdapat pada video tersebut dengan maksimal.

Penelitian ini dapat dijadikan satu contoh alternatif referensi bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya. Telah diuraikan sebelumnya bahwa pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media video terhadap minat belajar IPA siswa sekolah dasar dari hasil penelitian ini adalah hanya sebesar 14,7%. Hal ini membuka peluang untuk mencari tahu faktor lain apa yang dapat mempengaruhi minat belajar IPA siswa.